BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang semua bidang sudah terpengaruh oleh teknologi untuk mempermudah kegiatan manusia, termasuk bidang pelayanan publik pada pemerintahan sudah menggunakan teknologi seperti *web*, aplikasi android, dan desktop. Semua perangkat dibuat terhubung satu dengan yang lain agar dapat menjadi satu sistem yang dapat membantu pelayanan publik untuk Masyarakat khususnya di Kabupaten Majalengka telah menggunakan berbagai sistem elektronik untuk mempermudah pelayanan publik kepada Masyarakat dan setiap instansi memiliki sistem elektroniknya masing-masing.

Pendataan sistem elektronik yang berada pada wilayah Kabupaten Majalengka masih menggunakan cara manual yaitu Instansi Pemerintah harus datang ke DISKOMINFO untuk melakukan pendataan sistem elektroniknya serta pada saat pendataan harus menemui Kepala Seksi bagian PPI, setelah itu Kepala Seksi akan memberikan dokumen yang harus dilengkapi oleh Instansi Pemerintah tentang sistem elektroniknya dan cara mengisinya masih menggunakan alat tulis hal ini membuat proses pendataan menjadi kurang efisien dan memerlukan banyak dokumen.

Setelah Instansi Pemerintah melakukan pengisian formulir pendataan maka akan diperiksa oleh Kepala Seksi untuk verifikasi kebenaran data pada proses ini membutuhkan waktu sekitar 3 hari, jika ada yang salah maka Instansi Pemerintah harus mengubah data dengan datang Kembali ke DISKOMINFO untuk mengisi formular yang baru atau mengubah formular lama dengan mencoret atau menghapusnya menggunakan *correction tape* pada data yang salah tentu ini merepotkan. Setelah data diverifikasi, dokumen tersebut akan disimpan dibagian arsip tidak diteruskan kepada Masyarakat jadi informasi terkait sistem elektronik untuk pelayanan publik kurang tersampaikan dan terjadi penggundukan dokumen sehingga sulit jika ingin mencari suatu dokumen.

Sehingga dengan adanya manajemen sistem elektronik ini, setiap instansi dapat mendaftarkan sistem elektroniknya secara mandiri melalui *website* yang tersedia dan akan otomatis dipublikasikan kepada Masyarakat.

Tujuan aplikasi pendataan dan publikasi sistem elektronik berbasis *web* adalah untuk melakukan pengawasan, publikasi, dan pendataan terhadap sistem elektronik di wilayah Kabupaten Majalengka agar lebih terorganisir, efisien, dan dapat diakses oleh seluruh intansi serta Masyarakat [3].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pendataan elektronik dengan mengurangi penggunaan alat tulis?
2. Bagaimana memproses pengajuan sistem elektronik dengan menghindari bertatap muka langsung?
3. Bagaimana caranya untuk memberikan informasi kepada Masyarakat tentang sistem elektronik untuk pelayanan publik?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pelayanan publik pada aplikasi berbasis *web*?

1.3 Batasan Permasalahan

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

a) Aplikasi ini berbasis web.

b) Target user adalah Kepala Seksi DISKOMINFO Majalengka, Instansi Pemerintah Majalengka dan Masyarakat Majalengka.

c) Sistem hanya mencakup fitur pendataan sistem elektronik, mencetak data sistem elektronik, publikasi, update, ticketing, report, dan pencarian data sistem elektronik.

1.4 Tujuan

Tujuan aplikasi pendataan dan publikasi sistem elektronik berbasis *web* sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi berbasis *web* untuk pendataan dan publikasi elektronik Kabupaten Majalengka.

2. Membuat fitur pendataan untuk elektronik Kabupaten Majalengka berbasis *web.*
3. Membuat fitur publikasi untuk elektronik Kabupaten Majalengka berbasis *web.*
4. Membuat sebuah sistem berbasis *web* yang akan dikelola oleh Kepala Seksi dan admin staff pemerintah.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Adapun metodologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah studi literatur, pencarian dan pemgumpulan data, perancangan sistem, implementasi, pengujian dan analisis, dan dokumentasi sistem. Penjelasan metodologi penyelesaian masalah yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Tahap studi literatur

   Berdasarkan masalah dalam perumusan masalah yang telah disusun, maka tim melakukan studi literatur dengan membaca beberapa referensi dari jurnal/paper atau buku terkait tentang sistem pendataan sistem elektronik.

b. Tahap pencarian dan pengumpulan data

   Tim melakukan pencarian dan pengumpulan data dengan cara survei ke DISKOMINFO Kabupaten Majalengka kepada staff informatika.

c. Tahap perancangan sistem

   - Analisa sistem, bertujuan untuk menyusun dan memahami metodologi pemecahan masalah. Analisis digunakan untuk menjabarkan risiko dari tahap yang dikerjakan, jika risiko telah diketahui maka untuk mencari solusi yang tepat akan lebih mudah.
   - Pembuatan desain, bertujuan untuk membuat desain dari semua tampilan yang akan digunakan dalam aplikasi yang nantinya akan dibuat, dari mulai desain halaman login, logout, beranda, form pendataan sistem elektronik, dan sebagainya.
   - Pengkodean sistem, bertujuan untuk membuat semua fungsi yang nantinya akan digunakan dalam aplikasi tersebut.

d. Tahapan implemetasi

   Solusi dari masalah yang telah dijelaskan adalah dengan membuat aplikasi pendataan sistem elektronik. Aplikasi ini menyajikan pendataan terkait sistem elektronik untuk mempermudah melakukan kontrol terhadap sistem elektronik

yang ada dengan menggunakan komputer.

e. Tahap pengujian dan analisis

Tahap pengujian dilakukan dengan cara menguji fungsionalitas dan kemudahan penggunaan kepada beberapa *user*.

f. Tahap pembuatan laporan

Pada tahap ini, dokumentasi sistem digunakan untuk membuat dokumentasi secara keseluruhan dan menyimpan data yang digunakan selama proses pembangunan aplikasi.

1.6 Pembagian Tugas Anggota

1. Muhamad Anas Mustopa:
   - Analisis Sistem
   - *Coding* aplikasi
   - Perancangan *database*
   - Pengujian
   - Dokumentasi
   - Publish
   - Pembuatan laporan akhir
2. Muhamad Andera Famuzia:
   - Pembuatan *mock up* aplikasi
   - Coding front end aplikasi
   - Analisis Sistem
   - Pengujian
   - Pembuatan video
   - Pembuatan poster
   - Dokumentasi
   - Pembuatan laporan akhir